



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

3.1. Metodologi Pengumpulan Data

Menurut Dr. Sudaryono (2017, hlm. 225), metode pengumpulan data adalah hal yang penting dalam suatu penelitian. Karena metode pengumpulan data ini adalah cara untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian dalam mencari informasi mengenai keterangan, bahan, kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Dalam mengumpulkan data dalam penelitian ada berbagai metode yang dapat digunakan, tergantung dari masalah yang ada yaitu dengan angket, observasi, wawancara, tes, analisis, dokumen, dan lainnya.

3.1.1. Wawancara Kepala Seksi Promosi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak



Gambar 3.1. Wawancara dengan Kepala Seksi Promosi

Penulis melakukan wawancara kepada Bapak Hendra selaku Kepala Seksi Promosi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak, untuk mendapatkan data mengenai informasi wisata Kota Pontianak. Wawancara dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2018 di Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Hendra, penulis mendapatkan informasi bahwa Kota Pontianak memiliki berbagai macam suku dan etnis. Maka dari itu Kota Pontianak memiliki beragam event dan kuliner misalnya cap go meh, gawai dayak. Bapak Hendra juga mengatakan bahwa wisata Kota Pontianak yang menarik adalah titik kulminasi yang ada di Kecamatan Pontianak Utara di Kelurahan Batulayang. Menariknya Tugu Khatulistiwa terdapat di tengah Kota. Titik kulminasi ini adalah lintasan matahari tepat di jam tertentu keistimewaaaanya adalah tanpa bayangan, telur bisa berdiri, dan adanya air disatu bak selalu berputar. Di tempat lain titik kulminasi terdapat di laut, hutan, pegunungan dan maka dari itu istimewanya Kota Pontianak terdapat di tengah kota. Pada event titik kulminasi ini juga menampilkan semua etnis dalam event titik kulminasi seperti barongsai, tarian, kuliner dan lainnya.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

3.1.2. Wawancara Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak



Gambar 3.2. Wawancara Dengan Kepala Dinas

Penulis melakukan wawancara kepada Bapak Ir. Syarif Saleh selaku Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak, untuk mendapatkan data mengenai informasi wisata Kota Pontianak. Wawancara dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2018 di Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Ir. Syarif Saleh, penulis mendapatkan informasi bahwa untuk wisata kota pontianak, pontianak memiliki icon wisata yaitu sungai kapuas dan terdapat kapal pesiar untuk tamu diluar kota pontianak. pontianak juga memiliki event titik kulminasi yang setahun diadakan dua kali

yang dikenal dengan hari tanpa bayangan dan pada jam tertentu tidak ada bayangan dari benda, telur juga dapat berdiri, air dapat berputar melawan arah jarum jam. Terdapat juga event lain yang menarik pengunjung, yaitu pontianak berkreasi yang diadakan di taman catur, taman digulist, alun kapuas. Menurut Bapak Ir. Syarif Saleh, pontianak sangat kental dengan kulinernya. Adapun tamu diluar Kota Pontianak datang ke kota pontianak untuk menikmati kuliner dan Kota Pontianak juga mendapatkan juara 1 dalam pertandingan kuliner yang diadakan oleh istana negara. Menurut Bapak Ir. Syarif Saleh untuk tempat wisata kuliner Kota Pontianak seperti bubur pedas, kwetiaw, bubur ikan, ale-ale. Untuk tempat wisatanya yaitu masjid jami, keraton kadariyah, wisata susur sungai kapuas, kelenteng.

3.1.3. Wawancara Direktur Pelaksana Badan Promosi Pariwisata Kota Pontianak (BP2KP)



Gambar 3. 3. Wawancara dengan Direktur Pelaksana BP2KP

Penulis melakukan wawancara kepada Ibu Dewi Sapitri, A.Md.Par untuk mendapatkan data mengenai informasi wisata Kota Pontianak. Wawancara dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2018 di Mall Transmart dalam acara Kapuas Travel Fair.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Dewi Sapitri, A.Md.Par, untuk wisata kuliner pontianak memiliki berbagai target contohnya makanan chinese yaitu bubur ikan, chaikue. Ibu Dewi Sapitri, A.Md.Par juga mengatakan bahwa untuk kulinernya perlu diberi label halal. Dalam perancangan buku informasi wisata juga Ibu Dewi Sapitri sangat mendukung karna menurutnya informasi mengenai wisata Kota Pontianak dirasa masih kurang dipromosikan. Untuk eventnya diinginkan untuk ditampilkan dari bulan januari hingga desember. BP2KP sudah melakukan publikasi dengan cara pameran.

3.1.4. Kuesioner

Dikutip dalam Dr. Sudaryono (2017, hlm. 207), kuesioner adalah cara pengumpulan data secara tidak langsung yaitu peneliti tidak secara langsung bertanya jawab kepada responden. Dalam pengumpulan data melalui kuesioner terdapat beberapa pertanyaan maupun pernyataan yang akan di jawab oleh responden, (Cresswell, 2007). Tujuan penyebaran kuesioner adalah untuk mencari dan mendapatkan informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden.

Dalam mencari data, penulis menggunakan kuesioner dengan cara menyebarkan secara online. Penulis menyebar kuesioner sesuai target yang akan dituju dengan hanya menyebar ke responden yang berdomisili diluar Kota Pontianak, umur kisaran 20 – 30. Penulis menentukan jumlah responden dengan menggunakan Rumus Slovin. Dari hasil perhitungan, penulis mendapatkan hasil dengan 100 responden. Penulis melakukan perhitungan sebagai berikut :

$$S = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan:

s = Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Nilai kritis yang diinginkan

Penulis menggunakan rumus Slovin dengan memasukan data yang ada dan dapatkan sehingga dari perhitungan penulis mendapatkan hasil sebagai berikut :

$$S = \frac{10.400.000}{1 + (10.400.000.(10\%)^2)}$$

$$S = \frac{10.400.000}{104.001}$$

= 99,99

= 100

Dalam mendapatkan informasi mengenai informasi dan masalah yang ingin diketahui penulis, maka penulis memberikan beberapa pertanyaan seperti :

1. Apakah anda mengetahui mengenai wisata Kota Pontianak?
2. Jika terdapat buku saku informasi wisata apakah anda tertarik?
(Penyertaan penjelasan singkat dan foto wisata Kota Pontianak)
3. Berdasarkan Penjelasan singkat di atas, apakah anda tertarik untuk wisata di Kota Pontianak?
4. Alasan anda mau berwisata di Kota Pontianak
5. Apakah anda pernah melihat media promosi kota pontianak?
6. Apakah media promosi penting untuk memikat wisatawan?

Dari hasil kuesioner yang sudah dilakukan, informasi yang didapat akan digunakan untuk membantu dalam perancangan buku informasi wisata Kota Pontianak.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Apakah anda mengetahui mengenai wisata kota pontianak?

100 responses

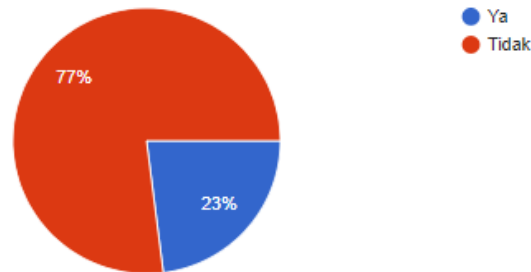


Diagram 3.1 Kuesioner

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Dari hasil kuesioner diatas, penulis mendapatkan data bahwa sebanyak 77% masyarakat diluar Kota Pontianak tidak mengetahui mengenai wisata Kota Pontianak dan sebanyak 23% masyarakat diluar Kota Pontianak mengetahui mengenai wisata Kota Pontianak. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa masyarakat diluar Kota Pontianak masih tidak mengetahui mengenai wisata Kota Pontianak.

Berdasarkan Penjelasan singkat di atas, apakah anda tertarik untuk wisata di Kota Pontianak?

100 responses

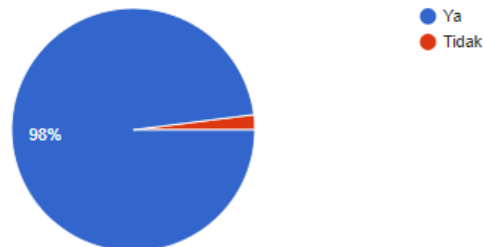


Diagram 3.2 Kuesioner

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Dari hasil kuesioner diatas, penulis mendapatkan data bahwa sebanyak 98% masyarakat diluar Kota Pontianak tertarik untuk berwisata ke Kota Pontianak dan sebanyak 2% masyarakat diluar Kota Pontianak tidak tertarik untuk berwisata ke Kota Pontianak.

Apakah anda pernah melihat media promosi kota pontianak?

100 responses

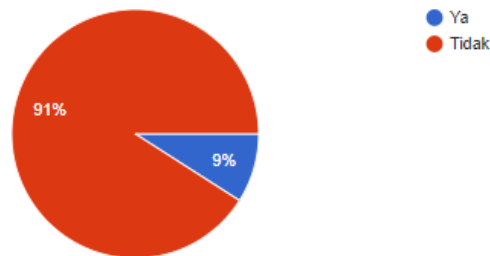


Diagram 3.3 Kuesioner

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Dari hasil kuesioner diatas, penulis mendapatkan data bahwa sebanyak 91% masyarakat diluar Kota Pontianak tidak pernah melihat adanya media promosi Kota Pontianak dan sebanyak 9% masyarakat diluar Kota Pontianak pernah melihat adanya media promosi Kota Pontianak.

Jika terdapat buku saku informasi wisata apakah anda tertarik?

100 responses

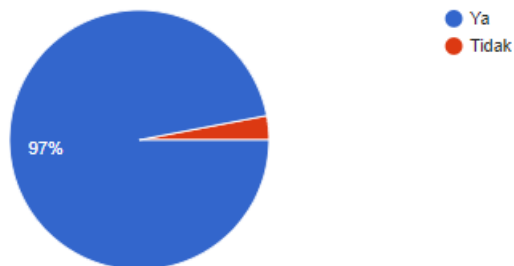


Diagram 3.4 Kuesioner

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Dari hasil kuesioner diatas, penulis mendapatkan data bahwa sebanyak 97% tertarik dengan adanya buku saku informasi Kota Pontianak dan sebanyak 3% tidak tertarik dengan adanya buku saku informasi Kota Pontianak.

Apakah media promosi penting untuk memikat wisatawan?

99 responses

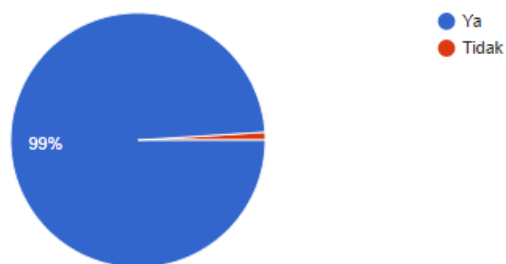


Diagram 3.5 Kuesioner

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Dari hasil kuesioner diatas, penulis mendapatkan data bahwa sebanyak 99% setuju bahwa media promosi penting untuk memikat wisatawan dan sebanyak 1% tidak setuju bahwa media promosi penting untuk memikat wisatawan.

Alasan anda mau berwisata di Kota Pontianak

99 responses

Tempat wisata dan wisata kuliner
Krn blm pernah ksn. Sepertinya menarik.
Karena belum pernah kesana dan ingin mencari suasana baru di Indonesia
Kulinernya, tempat wisata
karena ingib tahu lebih lanjut budaya di kalimantan, lebih tepatnya di pontianak.
makanannya enak enak
Karena penasaran
Makanannya super menggoda
Mau mencoba makanannya
indah budaya nya
Ingin melihat dan merasakan indahnya kota Pontianak dan menambah ilmu mengenai budaya yang ada di pontianak
Tertarik degan letaknya di Khatulistiwa

Diagram 3.6 Kuesioner

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Dari hasil pertanyaan tersebut penulis mendapatkan kesimpulan bahwa adanya masalah mengenai masyarakat luar tidak mengetahui mengenai wisata Kota Pontianak tetapi adanya ketertarikan untuk berwisata ke kota pontianak. Dari hasil penelitian juga masyarakat luar tidak pernah melihat promosi Kota Pontianak dan penulis mendapatkan data bahwa promosi penting untuk memikat wisatawan. Dari hasil kuesioner juga masyarakat luar tertarik dengan adanya buku informasi wisata Kota Pontianak.

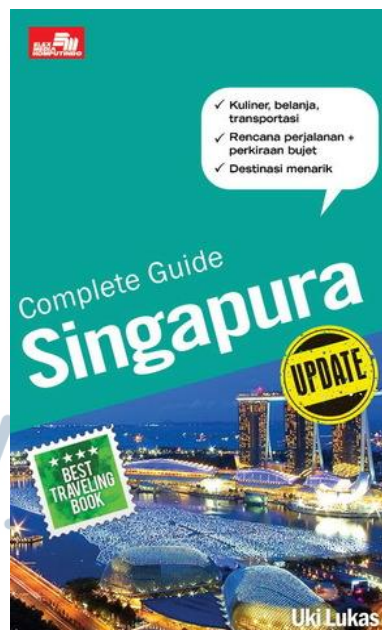
3.1.5. Studi Eksisting

Penulis melakukan studi eksisting untuk membantu penulis dalam merancang buku dan mendapatkan informasi mengenai buku wisata lainnya sebagai referensi bagi penulis.

3.1.5.1. Complete Guide Singapura

Penulis melakukan studi eksisting dengan menggunakan buku Complete Guide Singapura. Buku Complete Guide Singapura ini berisikan informasi mengenai panduan Kuliner, belanja, transportasi, rencana perjalanan, perkiraan bujet dan destinasi menarik.

Dalam buku Complete Guide Singapura ini berisikan informasi detail yang menarik, namun foto yang ditampilkan tidak berwarna sehingga kurang menarik.



Gambar 3.4 Complete Guide Singapura

Tabel 3.1 Studi Eksisting Buku Complete Guide Singapura

No	Subjek	Keterangan
1	Cover	Soft cover
2	Ukuran	18 cm x 11 cm x 1,5 cm
3	Jumlah Halaman	262
4	Jenis Kertas	Book paper
5	Teknik Penjilidan	Perfect binding
6	Warna	Black and white
7	Konten	Kuliner, belanja, transportasi, rencana perjalanan, perkiraan bujet, destinasi menarik

Berdasarkan hasil studi eksisting yang telah dilakukan penulis dengan buku complete guide singapura, penulis merancang SWOT yaitu :

a. Strengths

Informasi dalam bukunya detail dan menawarkan banyak informasi.

b. Weakness

Gambar dalam bukunya tidak berwarna sehingga jadi kurang menarik.

c. Opportunities

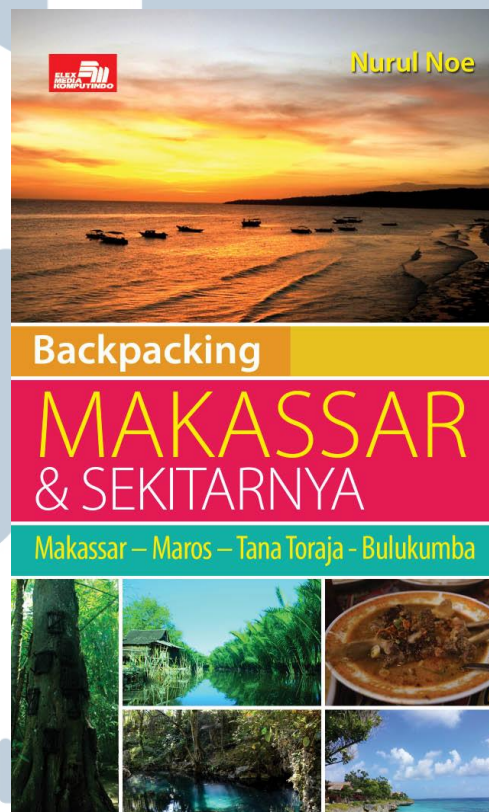
Buku ini banyak menawarkan informasi.

d. Threats

Ukuran bukunya terlalu besar dari buku yang lainnya dan gambar buku ini kurang menarik karena hitam putih.

3.1.5.2. Backpacking Makassar & Sekitarnya

Buku backpacking Makassar & Sekitarnya berisikan informasi mengenai panduan Kuliner, destinasi wisata. Dalam Buku backpacking Makassar & Sekitarnya ini juga menampilkan foto yang tidak berwarna sehingga kurang menarik.



Gambar 3.5 Backpacking Makassar & Sekitarnya

Tabel 3.2 Studi Eksisting Buku Backpacking Makassar & Sekitarnya

No	Subjek	Keterangan
1	Cover	Soft cover
2	Ukuran	18 cm x 11 cm x 1 cm
3	Jumlah Halaman	170
4	Jenis Kertas	Book paper
5	Teknik Penjilidan	Perfect binding
6	Warna	Black and white
7	Konten	destinasi wisata, rute transportasi umum, biaya, dan berbagai tip, foto

Berdasarkan hasil studi eksisting yang telah dilakukan penulis dengan buku complete guide singapura, penulis merancang SWOT yaitu :

a. Strengths

Informasi dalam bukunya dijelaskan secara singkat maka mudah untuk diterima.

b. Weakness

Gambar dalam bukunya tidak berwarna sehingga jadi kurang menarik.

c. Opportunities

Bahasanya mudah dimengerti.

d. Threats

Gambar dari buku ini kurang menarik karena hitam putih.

3.2. Metodologi Perancangan

Menurut Landa (2011), terdapat beberapa proses perancangan yaitu orientasi, analisis, konsep kreatif, desain, dan implementasi. Berikut penjelesan mengenai proses perancangannya :

1. Orientasi

Dalam melakukan perancangan harus mengetahui dulu apa yang akan dirancang. Desainer juga perlu mengetahui siapakah subjek utama apa objek yang akan digunakan dan perlu memperhatikan data utama sebagai ide pokok dalam perancangan. Desainer juga harus mengetahui siapa target yang akan dituju dan mengerti informasi apa yang akan disampaikan kepada audience.

2. Analisis

Dalam tahap ini desainer harus mengerti apa yang diperlukan dalam perancangan dan hal apa yang penting untuk digunakan atau disampaikan.

3. Konsep kreatif

Dalam tahap konsep kreatif, penulis harus menentukan elemen apa saja yang akan digunakan kemudian bagaimana mengabungkan dan menyusun berbagai elemen tersebut.

4. Desain

Dalam tahap ini penulis merancang elemen desain yang sudah disusun menjadi sebuah desain yang diinginkan

5. Implementasi

Dalam tahap terakhir ini penulis mencetak atau mengaplikasikan desain yang telah dirancang kedalam sebuah media yang telah ditentukan dan dipilih oleh penulis yang dimaksud juga sebagai tahap produksi.

